



BAB I

PENDAHULUAN

Dalam melakukan penelitian, pendahuluan memegang peranan penting karena menguraikan latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal mengenai latar belakang masalah penelitian, makna penelitian, serta tujuan dan ruang lingkup yang ingin dicapai. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berakar dari fenomena tertentu yang menuntut perhatian lebih mendalam. Selanjutnya akan dijelaskan tujuan dan manfaat penelitian guna memberikan arahan yang jelas mengenai kontribusi yang diharapkan dari temuan penelitian ini.

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang yang dikenal dengan negara yang memiliki banyak penduduk. Menurut laporan 2022 *World Population Prospects* mengungkapkan bahwa Indonesia menduduki posisi keempat sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak di dunia yaitu mencapai 279 juta jiwa (Yonatan, 2024). Jumlah penduduk Indonesia yang terus meningkat ini juga dapat dibuktikan dengan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) seperti pada Gambar 1.1 berikut ini.

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2019-2023



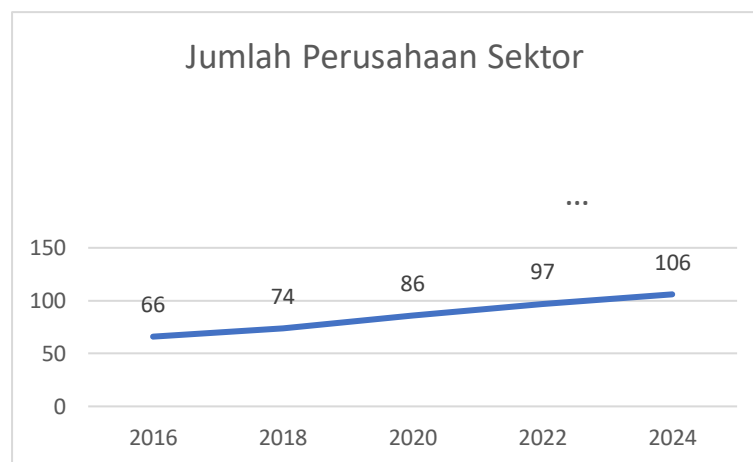
Sumber: (Rizaty, 2023)



Berdasarkan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa Indonesia mengalami

peningkatan penduduk dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Peningkatan pada tahun 2022 sebanyak 275.7 juta jiwa ke tahun 2023 sebanyak 278.8 juta jiwa mencapai 1,1%. Menurut kelompok usia, peningkatan terjadi pada usia 0-14 tahun sebanyak 23,89% (Rizaty, 2023). Kenaikan jumlah penduduk di Indonesia juga mempengaruhi aktivitas perusahaan sektor bahan baku. Semakin banyak jumlah penduduk, maka semakin banyak konsumsi, sehingga hal tersebut mempengaruhi jumlah perusahaan sektor barang baku yang juga semakin meningkat guna memenuhi permintaan di pasar.

Gambar 1.2 Jumlah Perusahaan Yang Terdaftar di BEI



Sumber : Data diolah (2024)

Perusahaan sektor barang baku merupakan perusahaan yang menjual produk dan jasa yang akan digunakan kembali oleh perusahaan di sektor lain sebagai bahan baku untuk memproduksi produk akhir. Perusahaan di sektor barang baku merupakan sektor terbaik dalam hal penanaman investasi saham. Persaingan perusahaan di sektor barang baku juga semakin ketat. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 1.2, dimana hal tersebut ditandai dengan jumlah perusahaan sektor barang baku yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Persaingan yang terjadi di perusahaan sektor barang baku menuntut untuk

setiap perusahaan berkompetitif dengan perusahaan lainnya dalam memproduksi bahan baku yang berkualitas tinggi dan menciptakan produk yang bermutu, serta pengelolaan keuangan pun harus dilakukan dengan baik untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.

Berdirinya sebuah perusahaan, tentunya harus memiliki tujuan yang jelas. Perusahaan sebagai salah satu komponen ekonomi memiliki tujuan dalam melakukan usahanya. Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam tujuan jangka pendek, perusahaan perlu untuk memaksimalkan profit yang diperoleh secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Sedangkan untuk tujuan jangka panjang, perusahaan perlu meningkatkan, mempertahankan, serta mengembangkan usaha dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan indikator kinerja keuangan bagi perusahaan yang sudah *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Abbas et al., 2021).

Berdasarkan pada pengolahan data tiga sampel perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat menjelaskan mengenai fenomena yang berkembang di Indonesia.

Tabel 1.1. Tabel Perbandingan PBV dengan ROE, CR & DPR

No	EMITEN	2021				2022				2023			
		ROE	CR	DPR	PBV	ROE	CR	DPR	PBV	ROE	CR	DPR	PBV
1	Samator Indo Gas Tbk.	2.12%	103.25%	0.32	1.30	2.60%	109.85%	0.17	1.68	4.55%	173.34%	0.09	1.25
2	Argha Karya Prima Industry Tbk	10.05%	112.20%	0.20	0.47	11.20%	123.95%	0.05	0.43	0.88%	116.90%	0.69	0.27
3	Kedawung Setia Industrial Tbk.	9.89%	183.98%	0.58	0.63	10.32%	232.31%	0.53	0.63	10.13%	290.29%	2.55	0.90

Sumber : data diolah



Tabel 1.1 menunjukkan perbandingan antara nilai perusahaan yang diproyeksikan dengan *price to book value*, profitabilitas yang diproyeksikan dengan *return on assets*, likuiditas yang diproyeksikan dengan *current ratio*, dan kebijakan dividen yang diproyeksikan dengan *dividen payout ratio* dari tiga perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Dari tabel 1.1 ditemukan bahwa ROE Samator Indo Gas Tbk (AGII) meningkat dari 2.12% pada 2021 menjadi 4.55% pada 2023. Meskipun ada peningkatan, ROE masih relatif rendah dibandingkan dengan perusahaan lain. Ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan ekuitasnya. Sedangkan ROE Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI) ditemukan mengalami penurunan tajam dari 10.05% pada 2021 menjadi 0.88% pada 2023, yang menunjukkan penurunan profitabilitas perusahaan secara drastis. Kemudian ROE Kedawung Setia Industrial Tbk (KDSI) dinilai cukup stabil dan sedikit meningkat dari 9.89% pada 2021 menjadi 10.13% pada 2023. Ini menunjukkan perusahaan memiliki profitabilitas yang relatif konsisten.

CR AGII fluktuatif tetapi meningkat dari 103.25% pada 2021 menjadi 173.34% pada 2023. Peningkatan ini menunjukkan peningkatan likuiditas, tetapi jika terlalu tinggi bisa mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki terlalu banyak aset likuid yang tidak diinvestasikan. Sedangkan CR AKPI sedikit menurun dari 112.20% pada 2021 menjadi 116.90% pada 2023. Ini menunjukkan likuiditas yang memadai tetapi tidak ada peningkatan signifikan. Kemudian CR KDSI meningkat signifikan dari 183.98% pada 2021 menjadi 290.29% pada 2023. Ini menunjukkan peningkatan likuiditas yang sangat baik, tetapi perlu diperhatikan efisiensi penggunaan aset.

Dari tabel 1.1. dapat dilihat juga DPR AGII & AKPI menurun pada 2021 hingga 2023. Penurunan ini bisa menunjukkan bahwa perusahaan memilih untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempertahankan lebih banyak laba untuk reinvestasi atau menghadapi tantangan laba. Sedangkan DPR KDSI fluktuatif tetapi meningkat signifikan dari 0.58 pada 2021 menjadi 2.55 pada 2023. Ini menunjukkan kebijakan dividen yang lebih agresif, membagikan lebih banyak laba kepada pemegang saham.

PBV AGII relatif stabil tetapi sedikit menurun dari 1.30 pada 2021 menjadi 1.25 pada 2023. Ini menunjukkan penilaian pasar yang sedikit menurun terhadap nilai perusahaan. Sedangkan PBV AKPI menurun dari 0.47 pada 2021 menjadi 0.27 pada 2023. Penurunan ini menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan nilai bukunya, mungkin karena prospek pertumbuhan yang dianggap kurang baik. Kemudian PBV KDSI relatif stabil tetapi sedikit meningkat dari 0.63 pada 2021 menjadi 0.90 pada 2023. Ini menunjukkan peningkatan penilaian pasar terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi juga berarti kemakmuran yang lebih tinggi bagi pemegang saham, karena ketika nilai perusahaan meningkat, investor dapat meraih keuntungan tambahan selain dividen yang dibayarkan oleh perusahaan, yaitu melalui *capital gain* dari kenaikan nilai saham yang mereka miliki. Penelitian terhadap nilai perusahaan dapat digunakan investor untuk melihat seberapa bagus emiten yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan terus meningkat, maka pemegang saham dari perusahaan tersebut juga akan merasa sejahtera karena pada dasarnya nilai yang dimiliki oleh pemegang saham akan berjalan seiringan dengan nilai perusahaan.

Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan, rangkaian peluang investasi, kebijakan dividen, dan struktur modal hanyalah beberapa dari sekian banyak variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan harus memutuskan berapa banyak uang yang harus dialokasikan ke aset

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetap dan aset lancar agar dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek mereka sesuai jadwal. Untuk menghasilkan keuntungan, perusahaan harus mampu memaksimalkan penggunaan uang tunai dan sumber pendanaan melalui semua aset yang dapat diakses. Perusahaan harus memutuskan berapa banyak keuntungan yang harus dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus dipertahankan dalam bisnis sebagai laba ditahan, dan inilah yang disebut dengan kebijakan dividen (Dewi & Rahyuda, 2020).

Profitabilitas menjadi aspek pertama dalam penelitian ini yang mempengaruhi nilai perusahaan. Jumlah laba bersih yang dapat diperoleh suatu bisnis dari aktivitasnya disebut profitabilitas. Semakin menguntungkan pertumbuhan suatu perusahaan, semakin menjanjikan masa depannya bagi investor. *Return on Equity* (ROE) yang dihitung dengan membagi laba setelah pajak dengan modal sendiri, menjadi tolak ukur profitabilitas dalam penelitian ini (Dewi & Rahyuda, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahyuda (2020) menyatakan profitabilitas (ROE) berdampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi ROE maka semakin kuat suatu perusahaan memperlihatkan besarnya tingkat pengembalian investasi dari pemegang saham. Perusahaan yang cukup *profitable* akan menerima pendanaan yang cukup untuk meningkatkan kinerjanya, yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, investor akan tertarik pada bisnis yang berhasil meningkatkan profitabilitas mereka karena mereka percaya pada kemampuan mereka untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi dan keuntungan yang tinggi. Namun, hasil yang berbeda dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Bimantara, 2020) dimana profitabilitas tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Faktor kedua yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas.

Manajemen likuiditas yang akurat harus bertujuan untuk memberikan wawasan tentang kondisi keuangan dan posisi kas di masa lalu, saat ini, dan masa depan (Boon, 2022). Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar segala kewajiban perusahaan dalam jangka pendek. Untuk menarik perhatian investor kepada perusahaan, perusahaan tersebut harus memiliki likuiditas yang baik.

Menurut Rahmasari, Suryani dan Oktaryani (2019), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu operasi sehari-harinya. Karena likuiditas yang tinggi maupun rendah akan mempengaruhi kemauan investor untuk menempatkan uang untuk bekerja. Akibatnya, harga saham naik dan nilai perusahaan naik. Meskipun demikian, penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani, Sutopo, & Noviandar, 2020) mendapatkan hasil yang berbeda. Penelitian tersebut menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor terakhir yang dibahas peneliti adalah kebijakan dividen yang merupakan keputusan perusahaan mengenai distribusi laba kepada pemegang saham. Kebijakan dividen mencerminkan strategi perusahaan dalam mengelola laba bersih yang diperoleh, apakah akan didistribusikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau disimpan sebagai laba ditahan untuk investasi lebih lanjut (Firmansyah et al., 2020). Kebijakan dividen menjadi salah satu sinyal penting yang diperhatikan oleh investor, karena dividen yang konsisten dan berkelanjutan sering kali dianggap sebagai tanda bahwa perusahaan memiliki prospek keuangan yang stabil dan sehat.

Penelitian empiris menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Sebagai contoh, penelitian oleh Sofiatin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2020) menemukan bahwa kebijakan dividen memiliki dampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti perusahaan yang memberikan dividen cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Penelitian ini mendukung pandangan bahwa dividen adalah alat penting untuk memakmurkan pemegang saham dan meningkatkan kepercayaan investor.

Namun, hasil yang berbeda muncul dari penelitian oleh Kadek Yuliana Dewi & Henny Rahyuda (2020) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang memengaruhi nilai perusahaan, seperti kondisi pasar, prospek pertumbuhan, dan strategi investasi perusahaan.

Perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ulang terkait pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang bergerak di sektor barang baku yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Perusahaan ini bergantung pada tingkat likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen yang ada di perusahaan. Berdasarkan gap penelitian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Baku Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, peneliti berhasil mengidentifikasi masalah yang layak untuk diteliti lebih dalam dan ditemukan jawabannya. Maka, berikut ini adalah beberapa masalah yang diidentifikasi oleh peneliti:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?
2. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?

D. Batasan Penelitian

Batasan penelitian yang ditetapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian diambil dari tahun 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).
3. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan periode 2021-2023.
4. Data laporan keuangan dan laporan tahunan yang dipakai menggunakan kurs rupiah.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan batasan penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2021-2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat Penelitian

(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, berikut beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi serta wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktisi

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam industri bahan baku maupun perusahaan lainnya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.